

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER KEJURUAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Izhaar Akhmad¹, Herminarto Sofyan²
Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: hermin@uny.ac.id

Abstrak

Dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui (1) pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan terhadap prestasi belajar siswa, dan (3) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan jenis *ex post facto*. Populasi yaitu peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, SMKN 1 Gombang tahun 2021/2022 dengan jumlah 216 peserta didik. Instrumen yaitu kuesioner dan nilai rapor. Analisis data yang digunakan regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil (1) Ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, (2) Ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, (3) Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa program keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gombang tahun ajaran 2021/2022, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: *ekstrakurikuler, keaktifan siswa, motivasi belajar, prestasi belajar*

Abstract

In this study, it is intended to find out (1) the effect on student activity in vocational extracurricular activities and learning motivation on learning achievement, (2) the effect on student activity in vocational extracurricular activities on student achievement, and (3) the effect of and learning motivation on learning achievement. This type of research is *ex post facto*. The population is Class XI students the Motorcycle Business Engineering Skills Competence and Automotive Light Vehicle Engineering Skills Study Program at SMKN 1 Gombang for the 2021/2022 academic year which opens 216 students. The instruments are questionnaires and report cards. The data analysis technique used multiple regression. The results showed that (1) There was a significant effect of student activity in vocational extracurricular activities on student achievement, with a significance value of $0.000 < 0.05$, (2) There is a significant effect of learning motivation on student achievement, with a significance value of $0.000 < 0.05$, (3) There is a significant effect of learning motivation on student achievement in the Automotive Engineering Expertise Program at SMKN 1 Gombang for the 2021/2022 academic year, with significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *extracurricular, student activity, learning motivation, learning achievement.*

PENDAHULUAN

SMK adalah sekolah menengah lanjutan yang memiliki tujuan yaitu mempersiapkan siswanya untuk menjadi pekerja terampil, profesional, dan memiliki disiplin tinggi sesuai dunia kerja (Hidayad, 2021: 93; Suroto, 2015: 318). SMK diharapkan memiliki lulusan yang memiliki kompetensi berpikir rasional dan dapat memecahkan suatu masalah, komunikasi dan kolaborasi, kreasi dan pembaruan, informasi dan komunikasi, keterampilan belajar

situasional, dan keterampilan dan pengetahuan mengenai informasi dan media (Mukminin, 2021: 48). Tolok ukur yang digunakan untuk menilai suatu keberhasilan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK khususnya untuk keahlian program teknik otomotif diantaranya adalah prestasi belajar kejuruan teknik otomotif. Prestasi belajar kejuruan teknik otomotif merupakan hasil pemahaman pelajaran pengetahuan kejuruan, keterampilan kejuruan dan sikap siswa yang diperoleh oleh siswa setelah siswa menyelesaikan satu semester pembelajarannya ditunjukkan dalam nilai rapor. (Fauzan, dkk., 2021: 45).

Hal yang mempengaruhi Prestasi belajar yaitu dari faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor eksternalnya yaitu metode pembelajaran dan aktivitas dalam belajar, faktor internal salah satunya motivasi dalam belajar. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri peserta didik untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Motivasi sangat penting dalam proses belajar karena seseorang yang motivasinya kurang tentu akan membuat seseorang tidak tertarik untuk belajar (Marsudi, 2016: 19).

Sekolah selalu berusaha mewadahi dan memfasilitasi siswanya untuk menunjang proses belajar dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik di berbagai aspek pembelajaran. wadah yang disediakan oleh sekolah salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler kejuruan, atau yang sering dikenal di sekolah sebagai ekstra bengkel, kegiatan ekstrakurikuler kejuruan dilaksanakan oleh masing-masing jurusan di sekolah SMK Negeri 1 Gombong, yang memiliki tujuan untuk mewadahi bakat dan minat peserta didik dan tentunya memfasilitasi siswanya dalam mengembangkan kapasitas dan potensi yang ada dalam diri siswa dalam bidang keterampilan kejuruannya, dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler kejuruan ini harapannya juga dapat berpengaruh baik dalam kegiatan pembelajaran di kelasnya.

Siswa harus memiliki manajemen waktu yang baik, agar tidak mengganggu kegiatan-kegiatan yang lainnya. Akan tetapi masih ada siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler, masih mengesampingkan tugas-tugas yang diberikan guru. Adanya kegiatan ekstrakurikuler kejuruan harapannya dapat menunjang berjalannya kegiatan belajar di dalam kelas. Dengan keikutsertaan peserta didik dalam ekstrakurikuler, harapannya siswa lebih percaya diri dan berani mengungkapkan pendapatnya. Dalam ekstrakurikuler peserta didik dilatih agar percaya diri. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kejuruan tidak menjamin prestasi belajarnya lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak aktif mengikuti ekstrakurikuler kejuruan.

SMK Negeri 1 Gombong merupakan sekolah di Kabupaten Kebumen. SMK Negeri 1 Gombong memiliki visi “Menjadi SMK unggul dan inovatif yang berpilar pada Imtak, Iptek, Keteladanan, Budaya dan Nasionalisme”. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan masih banyak siswa keahlian Teknik Otomotif mempunyai permasalahan prestasi belajar siswanya ada yang rendah. Hal tersebut dapat diketahui melalui nilai siswa ada yang belum mencapai kriteria minimum nilai > 75, sehingga untuk menuntaskan nilainya siswa mengikuti perbaikan nilai atau yang sering disebut remedial. Siswa yang “Tidak Tuntas” atau nilai di bawah KKM sebesar 25,00% (54 siswa).

Dari hasil pengamatan, terdapat siswa yang tidak aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan penugasan atau soal, siswa memilih untuk menurun jawaban temannya dan mudah menyerah apabila mengalami kesulitan. Masih didapati siswa dengan semangat belajar yang rendah karena mereka kurang memperhatikan guru yang sedang memberikan materi atau mengajar mereka, hal tersebut menggambarkan semangat belajar mereka masih rendah.

Beberapa hasil penelitian di antaranya studi Rahmawati, dkk., (2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara keaktifan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar. kesimpulan penelitian Romadhoni, dkk., (2019) mendapatkan hasil, *Journal Of Automotive Technology & Education, Vol.1, Edisi 3, 2024*

terdapat pengaruh yang baik dan signifikan antara ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran gambar teknik.

METODE

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor dan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMKN 1 Gombong tahun 2021/2022 berjumlah 216 siswa. Instrumen keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan menggunakan angket. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar berdasarkan teori Hamzah B. Uno (2011). Prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai rapor keterampilan dan pengetahuan mata pelajaran sasis, mesin, dan kelistrikan semester 2. Analisis data menggunakan regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian pada awalnya secara *online* dan *offline*, namun karena wabah Covid-19 yang belum mereda, maka penelitian dilakukan secara *online* dengan *platform google form*. Hasil perhitungan statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Dari Tabel deskriptif di atas dapat dilihat dan diketahui nilai minimum Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kejuruan (X_1) sebesar 48,00, nilai maksimum 80,00, *standart* deviasi 6,35, dan *mean* 62,36. Standar deviasi < dari nilai *mean* bahwa data pada Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kejuruan (X_1) ini dapat dikatakan telah merata.

Berdasarkan Tabel 1 deskriptif dapat dilihat nilai terkecil Motivasi Belajar (X_2) sebesar 35,00, nilai terbesar 72,00, *standart* deviasi 6,85, dan *mean* 50,18. Standar deviasi < dari nilai *mean* bahwa data pada Motivasi Belajar (X_2) ini dapat dikatakan telah merata.

Berdasarkan Tabel 1 deskriptif dapat dilihat bahwa nilai terkecil Prestasi Belajar (Y) sebesar 72,33, nilai terbesar 88,50, standar deviasi 4,68, dan *mean* 81,09. Standar deviasi < nilai *mean* bahwa data pada Prestasi Belajar (Y) ini dapat telah merata.

Uji normalitas di penelitian ini memakai *Kolmogorov-Smirnov* yaitu melihat nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* variabel residual apabila nilai berada di atas 0.05, sehingga dapat dikatakan datanya memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas data disajikan pada Tabel 2.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov* yang disajikan dalam Tabel 2, didapat nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* yaitu $0.945 > 0.05$, sehingga disimpulkan data memiliki distribusi normal.

Uji linieritas menggunakan uji F. Hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dikatakan linier bila nilai *sig* > 0.05 . uji linieritas disajikan pada Tabel 3:

Berdasarkan hasil Tabel 3, dapat dilihat bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen didapatkan signifikansi (*p*) > 0.05 . sehingga, hubungan antara variabel independen dengan dependen dinyatakan linear.

Uji multikolinieritas bertujuan menguji regresi ditemukan korelasi antar variabel independent atau tidak. Multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*, jika nilai $VIF < 10$ dan *tolerance* > 0.10 , maka dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinear pada Tabel 4:

Dilihat dari Tabel 4, didapatkan nilai VIF variabel independen (X_1) yaitu 1.001 dan (X_2) yaitu 1.001. Variabel *independent* tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga diambil kesimpulan antar variabel *independent* tidak terjadi multikolinieritas.

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas memakai uji *Rank Spearman* yaitu dengan melihat hasil *sig(2-tailed)* > 0.05 , maka dapat dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Hasil analisis pada Tabel 5:

Dilihat dari Tabel 5, diperoleh *sig(2-tailed)* variabel (X_1) = 1.000 dan variabel (X_2) = 1.000. Variabel *independent* tersebut dengan *sig(2-tailed)* > dari 0,05, maka dapat dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas antara (X_1) dan (X_2).

Untuk pengujian variabel independen secara bersama-sama ke variabel dependennya menggunakan analisis regresi ganda. Hasil analisis linear regresi ganda disajikan pada Tabel 6:

Dilihat dari Tabel 6, dapat ditentukan persamaan regresi linier ganda yang dihasilkan dalam penelitian, yaitu:

Hasil dari persamaan regresi ganda adalah:

- a. Nilai konstanta (α) = 50,337 bertanda positif menyatakan bila variabel independen (X_1), dan (X_2) tetap, maka nilai variabel dependen (Y) adalah 50,337.
- b. Nilai *coefficients* regresi variabel independen (X_1) = 0,274 bertanda positif, menyatakan bila variabel (X_1) naik satu satuan dengan anggapan variabel (X_2) tetap, maka variabel dependen (Y) naik 0,274.
- c. Nilai *coefficients* regresi variabel independen (X_2) = 0,272 bertanda positif, menyatakan bila variabel independen (X_2) naik satu satuan dengan anggapan variabel independen (X_1), maka variabel dependen (Y) naik 0,272.

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara Bersamaan. H_1 berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Otomotif SMKN 1 Gombong tahun ajaran 2021/2022”. Hasil analisis pada Tabel 8:

Berdasarkan data yang ditampilkan diatas diperoleh F_{hitung} 47,342 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya. H_1 “Ada pengaruh yang signifikan antara (X_1) , (X_2) terhadap (Y) ”, **diterima**.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (X_1) , (X_2) secara masing-masing, terhadap variabel *dependent* (Y) . Hasil analisis uji t dilihat pada Tabel 7:

Variabel (X_1) didapatkan nilai t_{hitung} 6,512 dengan signifikansi (*sig*) 0.000. Karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya H_2 “Ada pengaruh yang signifikan antara (X_1) terhadap (Y) ” **diterima**. Bernilai positif, artinya apabila (X_1) semakin baik maka (Y) juga semakin baik.

Variabel (X_2) didapatkan nilai t_{hitung} 6,980 dengan signifikansi (*sig*) 0.000. Karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya H_3 “Ada pengaruh yang signifikan antara (X_2) terhadap (Y) ” **diterima**. Bernilai positif, artinya apabila (X_2) semakin baik, maka (Y) juga semakin baik.

Koefisien Determinasi dipakai untuk mengetahui berapa jauh kemampuan variabel *independent* mempengaruhi variabel *dependent*. Hasil analisis pada Tabel 9:

Koefisien determinasi Hasil dari *output* di Tabel 9 menunjukkan *Adjusted R Square* = 0,301. Hal tersebut dapat diartikan bahwa 30,10% prestasi belajar dipengaruhi oleh kedua

variabel *independent* dalam penelitian ini dan sebesar 69,90% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar penelitian.

Pembahasan

A. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kejuruan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapat ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Otomotif SMKN 1 Gombang tahun ajaran 2021/2022. Sumbangan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 30,10% dan sebesar 69,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian, seperti minat belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar, kemandirian belajar, metode guru, dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran di kelas (Tangahu & Muda, 2020: 47). Pendapat Umam (2019: 63) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar waktu pembelajaran formal yang memiliki tujuan untuk mengembangkan minat, bakat, potensi kemampuan, kemandirian siswa untuk menunjang tujuan Pendidikan tercapai.

Ekstrakurikuler kejuruan merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar pembelajaran di sekolah, tetapi kegiatan ini tetap dilakukan di lingkungan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan oleh masing-masing jurusan yang ada di sekolah SMK Negeri 1 Gombang. Kegiatan ekstrakurikuler kejuruan ini berperan sebagai penunjang Pembelajaran formal dalam melahirkan generasi yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kapasitas yang mampu bersaing di masa mendatang. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kejuruan ini dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan sinkron dengan pembelajaran formal di kelas.

Dengan demikian peserta didik yang rajin dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan akan mendapatkan banyak dampak positif, misalnya pembelajaran yang didapatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas, mampu menjembatani siswa untuk mewujudkan cita-cita, meningkatkan potensi dalam diri siswa, meningkatkan kapasitas diri siswa baik dalam *soft skill* atau keterampilannya.

Dengan motivasi belajar tinggi harapannya siswa juga akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi juga. Motivasi belajar penting guna menunjang pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi, tentu mempunyai semangat belajar yang tinggi pula sehingga prestasi belajarnya cenderung baik, sebaliknya siswa dengan motivasi belajar yang rendah membuat mereka malas belajar sehingga hal tersebut membuat prestasi belajarnya juga rendah. Hasil belajar peserta didik meningkat bila memiliki motivasi yang tinggi.

Fungsi motivasi yaitu untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu sehingga tujuan yang akan diharapkan dapat tercapai. Dalam kaitan dengan kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat erat dengan kebutuhan, dimana siswa yang memiliki kebutuhan misal untuk mendapatkan rangking kelas yang baik, peserta didik cenderung memiliki semangat belajar yang baik, begitu sebaliknya, siswa yang tidak memiliki tujuan akan cenderung santai dan malas untuk belajar.

B. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kejuruan terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan terhadap prestasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gombang tahun ajaran 2021/2022. Artinya bahwa semakin tinggi keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan yang dimiliki siswa, maka prestasi belajar juga akan semakin meningkat. Sumbangan efektif keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan dengan prestasi belajar sebesar 14,05%.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian Rahmawati, dkk., (2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar. Penelitian Muinah (2020) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,355. Penelitian Chairani & Juwita (2019) menunjukkan semakin aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler maka prestasi belajar siswa semakin meningkat secara positif. Selanjutnya studi Pranata & Hanafi (2017) menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Multimedia Club terhadap prestasi belajar siswa.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar pembelajaran dikelas, yang harapannya membantu siswa mengembangkan minat dan bakat sekaligus membentuk karakter siswa (Pratama & Respati, 2021: 12). Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler diantaranya untuk menyelaraskan antara pengetahuan yang didapatkan dikelas dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler ikut berperan dalam meningkatkan kecerdasan, untuk berjalannya sebuah ekstrakurikuler ini juga membutuhkan partisipasi aktif siswa. Keaktifan siswa di ekstrakurikuler dapat diketahui dari keikutsertaan siswa dalam mengungkapkan pikirannya, keinginannya, perasaannya, dan kemauan untuk belajar dan bertanggung jawab di dalamnya sehingga dengan seperti itu siswa akan berkembang baik keterampilan maupun pengetahuannya (Rahmawati, dkk., 2019: 2).

C. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Program Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Gombang tahun ajaran 2021/2022, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya apabila motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka prestasi belajar akan semakin meningkat. Sumbangan efektif motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 16,05%.

Hasil tersebut senada dengan hasil penelitian Romadhoni, dkk., (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik. Oleh Anisa (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi siswa di sekolah. Penelitian Pratama & Arief (2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Hidayah Semarang. Penelitian Alawiyah, dkk., (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian Pondaag, dkk., (2021) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran KKPI di SMKN 1 Motoling Barat. Penelitian Novalinda, dkk., (2018) ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Motivasi belajar tinggi dari siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas cenderung semangat, antusias dan mempunyai penalaran yang tinggi, aktif dan rajin di kelas, dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah, mereka cenderung

memiliki sikap malas, dan dalam kelas kurang memperhatikan di saat proses pembelajaran berjalan. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu hal. Seseorang yang motivasinya tinggi tidak mudah menyerah dan bekerja keras dalam mencapai apa tujuannya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki motivasi rendah (Elsap, 2018: 85).

Siswa dengan percaya diri tinggi, memiliki tekad yang kuat, cenderung dipengaruhi oleh motivasi intrinsiknya, tetapi apabila siswa yang kurang percaya diri akan cenderung motivasi ekstrinsiknya yaitu berdasarkan dorongan dari luar dirinya, motivasi ekstrinsik juga mempunyai dampak yang baik pada prestasi belajar siswa, dengan demikian motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi siswa dapat memaksimalkan pencapaian belajar yang telah ditargetkan (Nurbani & Sofyan, 2015:261).

Motivasi belajar yaitu dorongan dari *intern* dan *ekstern* siswa yang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku. Dorongan dari *intern* siswa akan membantu dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan belajarnya tercapai. Ketika motivasi belajar siswa naik maka proses belajar akan lebih efisien dan efektif sehingga pencapaiannya dalam belajar akan lebih baik (Sutrisno & Siswanto, 2016: 114).

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai daya pendorong dari dalam diri peserta didik yang membuat peserta didik menjadi belajar, sehingga keberlangsungan belajar terjamin dan tujuan belajar tercapai, motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari dalam diri siswa dapat menentukan baik maupun tidaknya pencapaian prestasi belajar siswa, semakin meningkat motivasi belajar siswa, akan semakin meningkat pula prestasi belajarnya (Hero & Sani, 2018: 129).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diambil kesimpulan: (1) Ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sumbangan variabel independen terhadap variabel dependennya dilihat dengan melewati nilai koefisien determinasi sebesar 30,10%, (2) Ada pengaruh yang signifikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa semakin tinggi keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kejuruan yang dimiliki siswa, maka prestasi belajar juga akan semakin meningkat. Sumbangan efektif variabel (X_1) terhadap (Y) sebesar 14,05%, (3) Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Otomotif SMKN 1 Gombong ajaran tahun 2021/2022, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki, maka prestasi belajar meningkat. Sumbangan efektif variabel (X_2) terhadap (Y) sebesar 16,05%.

references

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S., Ghozali, S., & Suwarsito, S. (2019). Pengaruh lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 134-138.
- Chairani, M., & Juwita, R. (2019). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Peusangan. *Jurnal Sain Ekonomi dan Edukasi (JSEE)*, 7(1).
- Elsap, D. S. (2018). Analisis faktor yang mempengaruhi peningkatan karakter dan motivasi belajar anak melalui pendidikan non formal. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 13(2), 85-91.
- Fauzan, F., Maksum, H., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2021). Hubungan sikap belajar dan kebiasaan belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif (TDO). *Mimbar Ilmu*, 26(1), 45-51.
- Hero, H., & Sani, M. E. (2018). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139.
- Hidayad, A. A. (2021). Kontribusi minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pdto peserta didik kelas X TKRO SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 4(1), 93-107.
- Marsudi, M. (2016). Penerapan model konstruktivistik dengan media file gambar 3D untuk meningkatkan motivasi dan prestasi hasil belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 16-27.
- Muinah, M. (2020). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII. *Jurnal Pendidik Indonesia (JPIn)*, 3(1), 1-8.
- Mukminin, D. S. (2021). Model problem-based learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik SMK Muhammadiyah Semin. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 4(1), 47-56.
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115-119.
- Nurbani, N., & Sofyan, H. (2015). Efektivitas metode pembelajaran quiz team pada matakuliah logika komputer ditinjau dari motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 261-272.
- Pondaag, R. A., Pardanus, R. H. W., & Togas, P. V. (2021). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Kkpi siswa SMK. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(3), 284-296.

- Pranata, R. A., & Hanafi, I. (2017). Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler multimedia club (M2C) terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran komposisi foto digital kelas XI Multimedia SMK Negeri 2 Jakarta. *PINTER: Jurnal Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer*, 1(1), 1-4.
- Pratama, H. F. A., & Arief, S. (2019). Pengaruh pemanfaatan e-learning, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 6(1), 1-12.
- Pratama, R., & Respati, R. (2021). Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar seni musik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 1037-1044.
- Rahmawati, N., Qahfi, M., & Mariyanto, A. (2019). Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di SMP. *Jurnal Paedagogie Media Kependidikan, Keilmuan dan Keagamaan*, 7(1), 1-12.
- Suroto, S. (2015). Penggunaan model pembelajaran explicit instruction dengan trainer PLC untuk meningkatkan prestasi belajar merakit sistem PLC. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22(3), 316-323.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal pendidikan vokasi*, 6(1), 111-120.
- Tangahu, I., & Muda, L. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Sekolah Dasar Negeri 01 Lemito. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner*, 5(1), 47-76.
- Umam, M. K. (2019). Peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen peserta didik. *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(2), 62-76.